

PERBANDINGAN MIXING FOUNDATION TERHADAP JENIS KULIT BERMINYAK PENGGUNA SKINCARE DERMATOLOGIST DAN OTC PADA HASIL TATA RIASWAJAH

Salsabilla Putri Firdausy

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Salsabillaspf70@gmail.com

Dindy Sinta Megasari¹, Maspiyah², Sri Dwiyantri³

Dosen Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Foundation merupakan kosmetik yang menjadi dasar dari sebuah tata rias. Selain kosmetik, *skincare* juga merupakan penunjang kulit yang bersih dan sehat. Pemilihan produk *skincare* yang tepat sangat berpengaruh pada kondisi kulit dan hasil dan perbedaan tata rias wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare dermatologis* dan *OTC* terhadap hasil tata rias wajah serta perbedaan hasil tata rias wajah penerapan *mixing foundation* pada jenis kulit berminyak antara pengguna *skincare dermatologist* dengan pengguna *skincare OTC*. Penelitian ini berjenis eksperimen dengan rancangan “*Quasi Eksperimen One Shot Case Study*” dengan sampel 4 orang yang terdiri dari 2 kulit berminyak pengguna *skincare otc* dan 2 kulit berminyak pengguna *skincare dermatologis* yang diobservasi oleh 30 observer. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian membuktikan: (1) *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* berpengaruh pada hasil tata rias wajah, terutama pada ketahanan tata rias yang dapat dilihat dari hasil observasi bahwa pengguna *skincare dermatologis* hanya dapat bertahan selama 2.1 jam saja, dan pada hasil tata rias mengalami luntur pada area bawah hidung. (2) *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare otc* memiliki pengaruh yang baik pada hasil tata rias wajah dan tidak mengalami pengelupasan pada kulit, sehingga pada ketahanan tata rias dapat bertahan 3.1 jam dan tidak membuat hasil tata rias wajah mengalami luntur. (3) semua aspek penilaian memiliki nilai signifikan lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pada hasil tata rias penggunaan *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dan *Dermatologist*.

Kata Kunci: *Mixing Foundation, Skincare Otc, Skincare Dermatologist.*

Abstract

Foundation is a cosmetic that forms the basis of a make-up. Apart from cosmetics, skincare is also a support for clean and healthy skin. Selection of the right skincare product greatly affects the condition of the skin and the results and differences in facial make-up. This study aims to determine the results of mixing foundation on oily skin using dermatological and OTC skincare on the results of facial make-up and the differences in the results of applying mixed foundation on oily skin between dermatologist skincare users and OTC skincare users. This research is an experimental type with a "Quasi Experiment One Shot Case Study" design with a sample of 4 people consisting of 2 oily skin users of OTC skincare and 2 oily skin users of dermatological skincare observed by 30 observers. The research instrument uses an observation sheet. The results of the study prove: (1) mixing foundation for oily skin types using dermatologist skincare affects the results of facial make-up, especially on the durability of make-up which can be seen from the observation that dermatologist skincare users can only last for 2.1 hours, and on the results of make-up Make-up faded under the nose area. (2) mixing foundation for oily skin types using OTC skincare has a good effect on the results of facial make-up and does not experience peeling of the skin, so that the durability of the make-up can last 3.1 hours and does not make the results of the make-up fade. (3) all aspects of the assessment have a significantly smaller value than the significant level used, namely $0.00 < 0.05$, so it can be concluded that there is an influence on the cosmetology results of using mixing foundation on oily skin using OTC skincare and Dermatologists.

Keywords: *Mixing Foundation, Skincare Otc, Skincare Dermatologist.*

PENDAHULUAN

Tata rias wajah (bahasa Inggris: *make up*) adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Untuk menunjang penampilan luar seseorang, tata rias wajah sangat berperan penting dalam menampilkan kecantikan fisik. Seni merias wajah merupakan kombinasi dari 2 unsur yaitu: pertama, untuk mempercantik wajah dengan cara menonjolkan bagian – bagian dari wajah yang sudah indah, dan yang kedua adalah menyamarkan atau

menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah (Kustanti dkk, 2008).

Foundation adalah kosmetik yang menjadi dasar dari sebuah tata rias yang memiliki peran penting untuk menutupi kekurangan dan memberikan koreksi pada wajah, hal ini di dukung oleh pendapat Intanti (2017:239) bahwa *foundation* merupakan salah satu komponen utama yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias. Keberhasilan tata rias bergantung pada hasil pengaplikasian *foundation*, pengaplikasian *foundation* dapat dikatakan berhasil apabila dapat merata pada kulit wajah, tahan lama,

tidak pecah, dan tidak luntur. *Foundation* memiliki berbagai warna, jenis, dan tekstur. Tekstur *Foundation* meliputi tekstur padat, semi padat, dan cair. Penggunaan *foundation* membuat tekstur wajah akan terlihat rata dan terlihat lebih halus. Pemilihan warna *foundation* yang tepat, juga akan mempengaruhi pada kesempurnaan tata rias wajah. Oleh karena itu sangat penting untuk memperhatikan pemilihan *foundation* baik dari warna maupun jenis *foundation*.

Pada umumnya *Foundation* dibagi menjadi 3 yaitu (1) *foundation* cair, memiliki tekstur yang sangat cair dan ringan sehingga tidak terlalu melekat pada kulit dan tidak dapat menutupi pori-pori dengan maksimal. (2) *Foundation* krim, memiliki tekstur yang *creamy* dan bersifat lebih menempel dibandingkan dengan *foundation* yang cair. (3) *Foundation* padat, bersifat sangat melekat dan dapat menutupi pori-pori dengan maksimal sehingga *foundation* ini juga cocok untuk menutupi area yang gelap pada wajah. Merias wajah diharapkan memberikan hasil yang menawan serta dapat menambah percaya diri orang yang memakainya, untuk mendapatkan hasil yang menawan di perlukannya pengetahuan tentang jenis kulit. Terdapat jenis kulit wajah yang dapat menimbulkan masalah dalam kehalusan dan ketahanan rias wajah. Menurut Dwikarya Maria, (2003) mengemukakan orang yang mempunyai kulit wajah berminyak sering mengeluh sulit berdandan karena riasan wajahnya tidak tahan lama. Selain menggunakan kosmetika, *skincare* juga salah satu penunjang untuk memiliki wajah yang bersih dan sehat. Memiliki kulit wajah yang bersih adalah salah satu penunjang kecantikan sehingga sangat penting untuk menjaganya.

Skincare merupakan produk perawatan kulit yang memiliki bermacam-macam kandungan yang dibutuhkan oleh berbagai macam jenis kulit. Kemajuan media teknologi saat ini, semua orang dapat mengakses dengan mudah informasi tentang produk kecantikan kulit atau disebut dengan *skincare*. Mereka dapat mencari informasi tentang produk *skincare* apa saja yang dibutuhkannya. *Skincare OTC* atau *over the counter* adalah *skincare* yang banyak dipasarkan di toko kecantikan mulai dari pembersih wajah, pelembab, tabir surya hingga masker dan masih banyak produk lainnya. *Skincare OTC* merupakan *skincare* yang harus terdaftar pada BPOM, agar pengguna mengetahui bahwa produk tersebut aman dan tidak mengandung bahan-bahan berbahaya untuk tubuh (Female Daily, 2020). BPOM sendiri memiliki beberapa relugasasi terkait *ingredient* pada produk yang dibuat. BPOM juga mengatur *ingredient* apa saja yang tidak boleh ada pada suatu produk. BPOM juga mengatur berapa persen batas maksimal *ingredient* tertentu yang agar aman digunakan. Perawatan wajah yang dilakukan secara intens, sangat penting dilakukan. *Skincare OTC*

dapat digunakan secara mandiri tanpa adanya pantauan dari dokter ahli, namun ada juga keadaan kulit yang membutuhkan bantuan dokter ahli seperti kasus jerawat yang berkepanjangan, eksim, kondisi psoriasis yang parah, dan masih banyak lagi. Kondisi seperti ini yang tidak bisa ditangani sendiri dengan menggunakan *skincare OTC*. Kondisi kulit tersebut hanya dapat ditangani oleh dokter ahli dengan menggunakan *skincare* kandungan khusus. *Skincare* seperti ini disebut dengan *skincare dermatologist*. Produk *Skincare dermatologist* diracik sendiri oleh dokter ahli kulit sesuai dengan kebutuhan kulit setiap kliennya. Pada *skincare dermatologist* terkadang mengandung bahan-bahan yang lebih “keras”, atau bahkan bahan yang tidak bisa dipasarkan secara bebas di toko kecantikan. Penggunaan *skincare* ini harus dibawah pengawasan dokter. Teknik *mixing foundation* adalah teknik mencampurkan satu *foundation* dengan *foundation* yang lain untuk mendapatkan warna atau tekstur yang diinginkan. Penerapan teknik *mixing foundation* pada jenis kulit tertentu, berpengaruh pada ketahanan dan kehalusan pada tata rias wajah. Penelitian ini, dilakukan pada jenis kulit berminyak. Hal ini karena, pada jenis kulit berminyak sering menimbulkan masalah pada wajah. Menurut Lilly Ayun (2017), orang yang memiliki jenis kulit berminyak dapat menimbulkan komedo, jerawat, dan sering kali membuat rias wajah tidak dapat bertahan lama.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan, maka peneliti mengambil judul **“Penerapan Teknik *Mixing Foundation* Pada Kulit Berminyak Pengguna *Skincare OTC* dan *Skincare Dermatologist* Terhadap Hasil Tata Rias Wajah”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil tata rias wajah menggunakan *mixing foundation* terhadap pengguna *skincare dermatologist* dan *skincare OTC* pada jenis kulit berminyak. Pada penelitian ini terdapat Batasan masalah (1) Jenis *foundation* yang digunakan adalah cair, krim, dan padat dengan menggunakan produk yang sama dan menggunakan produk dari pabrik yang sama yaitu PT. Rembaka. (2) Kriteria model yang di uji adalah model yang masih dalam penggunaan *skincare dermatologist* dan *skincare OTC* yang memiliki jenis kulit berminyak. (3) Hasil tata rias wajah yang diteliti meliputi ketahanan, kehalusan pada tata rias, dan tingkat kesukaan *observer*. Pada penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui hasil tata rias wajah penerapan *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist*. (2) Untuk mengetahui hasil tata rias wajah penerapan *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare OTC*. (3) Untuk mengetahui perbedaan hasil tata rias wajah penerapan *mixing foundation* pada jenis kulit berminyak antara pengguna *skincare dermatologist* dengan pengguna *skincare OTC*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *Quasy experiment One Shot Case Study*. Penelitian eksperimen merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa atau kejadian, serta pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri (M. Ali, 1993:134). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Tabel 1: Desain Penelitian

| Kelompok | Jenis kulit | Tindakan (X) | Hasil Tata Rias Wajah (Y) |
|----------|---|--------------------------|------------------------------------|
| A | Berminyak Pengguna <i>Skincare Dermatologis t</i> | <i>Mixing foundation</i> | Ketahanan Kehalusan kepuasan |
| B | Berminyak Pengguna <i>Skincare OTC</i> | <i>Mixing foundation</i> | Ketahanan Kehalusan kepuasan |

Keterangan :

X1-A = *Mixing foundation* pada kelompok kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist*.

X1-B = *Mixing foundation* pada kelompok kulit berminyak pengguna *skincare OTC*

Y = Hasil tata rias wajah (ketahanan, kehalusan, kepuasan)

(X1-A).Y = Pengaruh *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pada jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist*.

(X1-B).Y = Pengaruh *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pada jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC*.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan *mixing foundation* bertekstur cair, krim, dan padat dengan produk yang sama dan menggunakan produk dari pabrik yang sama yaitu PT. Rembaka. Variabel terikat pada penelitian ini adalah **hasil tata rias wajah** pada pengguna *skincare dermatologist* dan *skincare OTC* pada jenis kulit berminyak, dilihat dari 3 aspek penelitian, yaitu ketahanan, kehalusan, dan tingkat kepuasan *observer*. Definisi dari ketiga aspek penelitian tersebut adalah:

a. Ketahanan tata rias secara keseluruhan

Ketahanan dilihat dari hasil riasan yang tetap menempel dengan baik pada kulit wajah. Cara mengukur hasil ketahanan menggunakan skor yang dicantumkan

pada instrumen. Kriteria yang menjadi skor ketahanan pada *foundation*, sebagai berikut:

Skor 1 : Kurang Baik (< 1 jam luntur/crack)

Skor 2 : Cukup Baik (1.1 s.d. 2 jam luntur/crack)

Skor 3 : Baik (2.1. s.d. 3 jam luntur/crack)

Skor 4 : Sangat Baik (> 3.1. jam luntur/crack)

b. Kehalusan

Kehalusan dilihat dari tekstur yang ada pada permukaan wajah, *foundation* merata, dan memiliki *coverage* dengan baik. Cara mengukur hasil kehalusan menggunakan skor yang dicantumkan pada instrumen. Kriteria skor penilaian kehalusan *foundation*, sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak halus, tidak merata, dan tidak *tercover* dengan baik.

Skor 2 : Cukup halus, cukup merata, dan cukup *tercover* dengan baik.

Skor 3 : Tampak halus, tampak merata, dan *tercover* dengan baik.

Skor 4 : Sangat halus, sangat merata dan sangat *tercover* dengan baik.

c. Tingkat kepuasan observer

Tingkat kepuasan penilai ahli (*observer*) terhadap kualitas hasil tata rias wajah berdasarkan kesukaan *observer* terhadap keempat model. Skor ketentuan kesukaan responden, yaitu:

Skor 1 : Jika hasil tata rias wajah pengguna *skincare dermatologist* dan *OTC* pada kulit berminyak "Kurang Suka"

Skor 2 : Jika hasil tata rias wajah pengguna *skincare dermatologist* dan *OTC* pada kulit berminyak "Cukup Suka"

Skor 3 : Jika hasil tata rias wajah pengguna *skincare dermatologist* dan *OTC* pada kulit berminyak "Suka"

Skor 4 : Jika hasil tata rias wajah pengguna *skincare dermatologist* dan *OTC* pada kulit berminyak "Sangat Suka"

Variabel kontrol pada penelitian ini adalah:

a) *Beautician*

Merupakan seseorang yang melakukan *merias* dengan keahlian yang dimiliki. Pada penelitian ini yang berperan sebagai *perias* adalah peneliti sendiri.

b) Model

Model adalah orang yang akan *dirias* dengan teknik *mixing foundation*. Model berjumlah 4 orang, yang terbagi dalam 2 orang kulit berminyak dan masih dalam penggunaan *skincare dermatologist* dan 2 orang kulit berminyak dan masih dalam penggunaan *skincare OTC*.

c) Kosmetik dan Alat

1. Kosmetik yang digunakan adalah jenis *foundation* cair, krim, dan padat dengan kualitas dan produk yang sama yaitu menggunakan produk dari PT. Rembaka.
2. Alat yang digunakan adalah palet *mixing foundation*, *beauty bland*, dan *brush foundation* dengan merk dan kualitas yang sama.

d) Waktu Pengerjaan

Waktu pengerjaan yang dibutuhkan untuk melakukan riasan wajah pada pengguna *skincare dermatologist* dan *skincare otc* pada jenis kulit berminyak menggunakan teknik *mixing foundation* yaitu 240 menit (1 model membutuhkan waktu 60 menit).

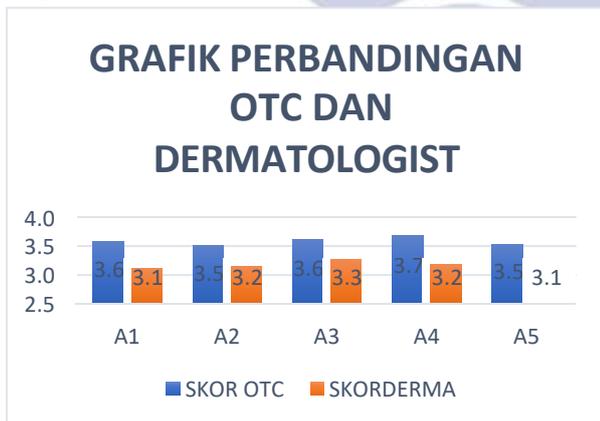
e) Observer

Observer adalah penilai hasil tata rias. Pada penelitian ini yang melakukan observasi penelitian, berjumlah 30 orang yang terdiri dari 3 dosen tata rias, 1 ahli tata rias (MUA), 26 mahasiswa tata rias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 30 observer, yang terdiri dari 3 dosen tata rias, 1 ahli rias, dan 26 mahasiswa tata rias. Hasil data yang disajikan berupa bentuk diagram dan sajian analisis statistik dalam bentuk diagram.

Diagram 1: Diagram Perbandingan Hasil Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare Dermatologist dan OTC pada Hasil Tata Rias Wajah



Keterangan :

- A1 : ketahanan tata rias secara keseluruhan
- A2 : kehalusan tata rias secara keseluruhan
- A3 : kerataan foundation
- A4 : tercover dengan baik
- A5 : tingkat kesukaan observer

Berdasarkan diagram 1 adalah rata-rata hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dan *dermatologist* antara lain:

a. Ketahanan tata rias

Aspek ketahanan hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* pada hasil tata rias wajah dengan presentase 3,6 sedangkan pada pengguna *dermatologist* 3,1. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil tata rias wajah pada pengguna *skincare otc* dapat bertahan lebih lama yaitu 3jam

b. Kehalusan tata rias wajah

Kehalusan hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* pada hasil tata rias wajah dengan presentase 3,5 sedangkan pada pengguna *dermatologist* 3,2. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil tata rias wajah pada pengguna *skincare OTC* memiliki kehalusan yang lebih unggul

c. Kerataan

Aspek kerataan hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* pada hasil tata rias wajah dengan presentase 3,6 sedangkan pada pengguna *dermatologist* 3,3. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil tata rias wajah pada pengguna *skincare OTC* memiliki kerataan *foundation* yang lebih baik

d. Coverage

Tingkat *coverage* pada hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dengan presentase 3,7 sedangkan pada pengguna *dermatologist* 3,2. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil tata rias wajah pada pengguna *skincare OTC* memiliki *coverage* yang baik

e. Tingkat kesukaan observer

Tingkat kesukaan observer pada hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dengan presentase 3,5 sedangkan pada pengguna *dermatologist* 3,1. Hasil dari rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil tata rias wajah pada pengguna *skincare OTC* yang paling disukai observer.

Hasil Analisis Statistik

Berikut ini adalah hasil perhitungan statistik deskriptif perbandingan *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dan *dermatologist* pada hasil tata rias wajah yang diperoleh bantuan perhitungan dengan program SPSS 26.

a. Statistik Data Deskriptif

Tabel 1 Statistik Data Deskriptif

| Descriptive Statistics | N | Range | Minimum/Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|------------------------|----|-------|-----------------|-----|-------|----------------|----------|
| OTC | 30 | 6 | 3.1 / 3.7 | 588 | 17.92 | 1.433 | 2.053 |
| DERMATOLOGIST | 30 | 6 | 3.1 / 3.3 | 476 | 15.82 | 1.959 | 3.838 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | | | |

Hasil analisis data deskriptif dapat dilihat bahwa:

- 1) Rerata skor *skincare OTC* (17,92) lebih tinggi dibanding skor *skincare dermatologist* (15,82) yaitu dengan selisih skor 2,1

- 2) Jumlah total skor skincare OTC (538) lebih tinggi dari skor skincare dermatologist (475) yaitu dengan selisih (63)
- 3) Pada skor minimum skincare OTC (15) lebih tinggi sedangkan pada skincare dermatologist (11), skor maximum skincare otc (20) lebih tinggi sedangkan pada skincare dermatologist (19)
- 4) Kesimpulan perbandingan hasil mixing foundation terhadap jenis kulit berminyak terhadap pengguna skincare OTC lebih baik dibanding skincare dermatologist

b. Uji Persyaratan Hipotesis : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Hasil uji persyaratan dengan uji normalitas Shapiro wilk ditunjukkan pada tabel 2, Berdasarkan hasil perhitungan diketahui sig pada otc $0,129 > 0,05$ artinya bahwa skor hasil tata rias mixing foundation pada pengguna skincare OTC berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui sig pada dermatologist $0,250 > 0,05$ artinya bahwa skor hasil tata rias mixing foundation pada pengguna skincare dermatologist berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

| Tests of Normality | | | | | | |
|--------------------|---------------|-------|----|------------------------|----|-------|
| KELOMPOK | | | | Shapiro-Wilk Statistic | df | Sig. |
| | | | | | | |
| | DERMATOLOGIST | 0,250 | 30 | 0,950 | 30 | 0,250 |

Hasil uji homogenitas levene pada Tabel 4.4, Berdasarkan hasil perhitungan diketahui sig $0,150 > 0,05$ artinya hasil skor tata rias pada otc dan derma berkategori homogen, sehingga memenuhi untuk dilakukan uji hipotesis.

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Levene

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|-------|
| HASIL TATA RIAS | | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| | | | | | |
| | Based on Median | 1,722 | 1 | 58 | 0,195 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1,722 | 1 | 49,688 | 0,196 |
| | Based on trimmed mean | 2,027 | 1 | 58 | 0,163 |

c. Uji Hipotesis : Uji Independent T Test

Tabel 4 Uji Independent T Test

| Independent Samples Test | | | | | | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-------------------------------|-------------------------------|---------|
| | | Levene's test for equality of variances | | t-test for Equality of Means | | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | 95% Confidence Interval Lower | 95% Confidence Interval Upper | |
| | | F | Sig. | t | df | | | | | |
| HASIL TATA RIAS | Equal variances assumed | 2,175 | 0,149 | 4,740 | 58 | 0,000 | 2,10000 | 0,44330 | 1,21330 | 2,99668 |
| | Equal variances not assumed | | | 4,740 | 62,171 | 0,000 | 2,10000 | 0,44330 | 1,21130 | 2,98868 |

Berdasarkan perhitungan independent sampel t test diketahui bahwa skor sig $0,00$ lebih kecil dari $0,05$ artinya ada perbedaan skor hasil penilaian hasil tata rias penggunaan mixing foundation terhadap jenis kulit berminyak pengguna skincare otc dan dermatologist. Kesimpulannya ada pengaruh pada hasil tata rias

penggunaan mixing foundation terhadap kulit berminyak pengguna skincare OTC dan dermatologist.

Pembahasan

1. Hasil Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare Dermatologist pada Hasil Tata Rias Wajah

Aspek pertama ketahanan tata rias *mixing foundation* secara keseluruhan terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* nilainya adalah 3,1 yang termasuk dalam kriteria sangat baik namun skor tersebut berada direntang batas bawah, hal ini dikarenakan penggunaan *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* hanya bertahan selama 3.1 jam. Sesuai dengan yang disebutkan oleh Febriyanti, (2021) bahwa pemilihan jenis foundation dan teknik mixing foundation mempengaruhi ketahanan riasan. hal ini sesuai dengan pernyataan Makeup Artist Bubah Alfian kepada Female Daily, menurutnya penggunaan *skincare* Dokter atau disebut *skincare dermatologist* membuat makeup tidak bisa menempel dengan sempurna (Affi, 2018).

Kehalusan tata rias *mixing foundation* secara keseluruhan terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* dapat dilihat hal ini mendapat nilai sebesar 3,2 termasuk dalam kriteria sangat baik namun skor berada di rentang batas bawah, hal ini dikarenakan pengaplikasian *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* dapat dikatakan sangat halus tetapi tidak lebih halus bila dibandingkan dengan pengaplikasian *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare OTC*.

Kerataan *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare Dermatologist* mendapatkan nilai 3,3 nilai ini adalah nilai tertinggi dari seluruh aspek yang dilakukan untuk penelitian dan nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik namun nilai tersebut berada direntang batas bawah, hal tersebut dikarenakan sedikit sulit dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk meratakan foundation.

Aspek terakhir adalah tingkat kesukaan observer terhadap *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* mendapatkan nilai sebesar 3,1 nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik tetapi berada rentang batas bawah.

2. Hasil Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare OTC pada Hasil Tata Rias Wajah

Aspek pertama ketahanan tata rias *mixing foundation* secara keseluruhan terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* nilainya adalah 3,6 yang termasuk dalam kriteria sangat baik dan nilai tersebut

berada direntang batas atas. Cynthia Amanda (2022) kulit wajah yang baru saja menjalankan perawatan di klinik kecantikan atau pengguna *skincare dermatologist* memiliki tekstur lebih licin dan sulit dirias. Hal ini mengakibatkan, riasan pada kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dapat bertahan lebih lama dibandingkan pengguna *skincare dermatologist*.

Aspek kedua adalah kehalusan tata rias *mixing foundation* secara keseluruhan terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* nilai sebesar 3,5 termasuk dalam kriteria sangat baik dan nilai tersebut berada direntang batas atas. Menurut Cynthia Amanda (2022) *foundation* dapat diaplikasikan dengan menggunakan *cushion puff* atau *beauty bland*.

Aspek ketiga adalah kerataan *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare OTC* mendapatkan nilai 3,6 ini termasuk dalam kategori sangat baik dan nilai tersebut berada pada rentang batas atas, hal ini dikarenakan pengaplikasian *mixing Foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare OTC* sangat mudah merata. Hal tersebut sejalan dengan penuturan Cynthia Amanda (2022) pada aspek kesatu dan kedua. Aspek keempat adalah *tercover* dengan baik *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare OTC* mendapatkan nilai 3,7 nilai ini adalah nilai tertinggi dari seluruh aspek penelitian, hal ini dikarenakan pengaplikasian *mixing foundation* pada kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dapat dengan mudah *mengcover* seluruh kulit wajah.

Aspek terakhir adalah tingkat kesukaan observer terhadap *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare OTC* mendapatkan nilai sebesar 3,5 nilai ini termasuk dalam kategori sangat baik dan berada pada rentang batas atas.

3. Perbandingan Hasil Perbandingan Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare Dermatologist dan OTC pada Hasil Tata Rias Wajah

Data hasil uji eksperimen yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat perbedaan perbandingan *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* dan *skincare OTC*. Penilaian berdasarkan pengamatan observer setelah disajikan dalam bentuk diagram dapat diperoleh nilai rata-rata keseluruhan tertinggi adalah pada perbandingan *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC*, yang diperoleh dari jumlah aspek yang dirata-rata yaitu nilainya sebesar 3,6.

Sedangkan untuk perbandingan *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* memiliki jumlah rata-rata dari hasil keseluruhan yaitu sebesar 3,2. Dari hasil tersebut

dapat dihitung jumlah selisih antara perbandingan *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* dan *skincare OTC* pada hasil tata rias wajah mencapai 0,4. Setelah dilakukan observasi dan perhitungan data, dapat dicermati bahwa hasil *mixing foundation* yang diaplikasikan pada jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* dan *skincare OTC* pada hasil tata rias wajah terdapat perbedaan. Sejalan dengan pendapat (Larassaty, 2021) menyatakan bahwa *skincare dermatologist* umumnya mengandung bahan-bahan dengan dosis tinggi dan hanya dapat diakses dengan resep dari seorang *profesional* medis sedangkan *skincare* pasaran atau *Over The Counter (OTC)* merupakan produk perawatan kulit yang dijual bebas dan tersedia di sebagian besar toko kecantikan dan obat yang pada umumnya memiliki dosis formula yang tidak sekuat *skincare dermatologist*.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* pada hasil tata rias wajah, berkesimpulan bahwa penggunaan *skincare dermatologist* ini memiliki pengaruh pada hasil tata rias wajah dan tingkat lama dalam penggunaan *skincare dermatologist* juga memiliki pengaruh yang sangat besar pada hasil tata rias wajah, terutama pada ketahanan tata rias yang dapat dilihat dari hasil observasi bahwa pengguna *skincare dermatologist* hanya dapat bertahan selama 2.1 jam saja, dan pada hasil tata rias mengalami luntur pada area bawah hidung. Aspek kedua yaitu tingkat *coverage* pada model 1 tidak dapat *tercover* dengan baik, dapat dilihat pada model 1 *foundation* terlihat tidak dapat menyerap dengan baik. Berbeda dengan model 2 pada aspek ketahanan tata rias bertahan sampai dengan 3 jam, hasil tata rias wajah pada model 2 ini tidak mengalami luntur dan pada tingkat *coverage foundation* dapat meresap dan menyatu dengan kulit model sangat baik. Hal ini terjadi perbedaan dikarenakan pada model 1 yaitu memiliki jenis kulit berminyak pengguna *skincare dermatologist* sudah menggunakan *skincare dermatologist* tergolong sangat lama yaitu 5 tahun dibandingkan dengan model 2 yaitu penggunaan *skincare dermatologist* baru 1 tahun.
2. Hasil *mixing foundation* terhadap jenis kulit berminyak pengguna *skincare OTC* pada hasil tata rias wajah, berkesimpulan bahwa hasil tata rias dari pengguna *skincare OTC* juga memiliki pengaruh yang baik pada hasil tata rias wajah. *Skincare OTC* sendiri tidak memiliki dosis yang tinggi sehingga aman dan tidak mengalami pengelupasan pada kulit, sehingga pada

ketahanan tata rias dapat bertahan 3.1 jam dan tidak membuat hasil tata rias wajah mengalami luntur. *Skincare OTC* akan berdampak baik jika pada penggunaan *skincare OTC* yang rutin dan dalam dosis yang normal.

3. Terdapat pengaruh pada hasil tata rias, penggunaan *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dan dermatologist. Hal ini dikarenakan semua aspek penilaian memiliki nilai signifikan lebih kecil dari taraf nyata yang digunakan yaitu $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pada hasil tata rias, penggunaan *mixing foundation* terhadap kulit berminyak pengguna *skincare OTC* dan *dermatologist*.

Saran

1. Hasil penelitian tentang Perbandingan Mixing Foundation Terhadap Jenis Kulit Berminyak Pengguna Skincare Dermatologist dan Skincare OTC Pada Hasil Tata Rias Wajah ini masih sebatas pada kulit berminyak saja. Perlu dilakukan penelitian lain misalnya pada kulit kering, atau pada kulit normal.
2. Penelitian tentang pengaruh Skincare Dermatologist dan OTC pada make up wajah masih sangatlah minim. Diharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih luas lagi tentang hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Chintya. (2022). Trik wajah yang sulit di Rias Karena Perawatan Dokter. Diakses pada 21 Desember 2022 dari <https://www.dream.co.id/beauty/cegah-wajah-klien-muasulit-dirias-akibat-memakai-krim-dokter-dengan-cara-ini221109e.html>
- Andriana R. 2014. Minat konsumen terhadap perawatan kulit wajah dengan metode mikrodermabrasi di viota skin care kota malang. E-Journal. [diakses 2022 Juni 04] ;3(1):200-208 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tatarias/article/view/6863>
- Affi. (2018). Bubah Alfian: “Jangan Pakai Krim Dokter Sebelum Hari-H!” *Female Daily*. <https://editorial.femaledaily.com/blog/2018/07/19/bubah-alfian-jangan-pakai-krim-dokter-sebelum-hari-h>
- Marisha. 2018. Studi Terbaru Tunjukkan Cantik itu Berasal Dari Perasaan Sendiri (<https://www.facetofeet.com/lifestyle/8073/studi-terbaru-tunjukkan-cantik-itu-berasal-dari-perasaansendiri>) diakses 2 juni 2022 [22:51]
- Alya PD. 2018. Perancangan informasi perawatan kulit wajah dengan rempah rempah melalui media buku ilustrasi [skripsi]. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- dr. Risty Hafinah, SpDv. 2020. Perancangan Desain Website Mengenai Skincare (https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Perancangan+Desain+Website+Mengenai+Skincare+&btnG=) diakses 5 juni 2022 [15:02]
- Skincare. 2020. Apa Bedanya Skincare Dokter Dengan Skincare OTC? <https://editorial.femaledaily.com/blog/2020/09/02/apa-bedanya-skincare-dokter-dengan-skincare-otc> diakses 3 juni 2022 [21:53]
- Bunga, P. S. (2019). perbandingan hasil pengaplikasian foundation untuk rias malam hari pada kulit wajah kering. *Jurnal Kapita selekta Geografi*, 131-148.
- Satria. (2021). Mengenal Sisi Positif dan Negatif dalam Penggunaan SkinCare. Universitas Gadjah Mada. <https://ugm.ac.id/id/berita/21564mengenal-sisi-positif-dan-negatif-dalampenggunaan-skin-care>
- Larassaty, L. (2021). *Skin Care* Yang Ada Di Pasaran (OTC) Atau *SkinCare Dokter*, Pilih Yang Mana, Ya? *BeautyJournal*. <https://www.soco.id/post/beauty/60e813940e78a5000b500527/skin-care-pasaran-otc-atau-dokter>
- Mukharliza, A. (2016). *Beauty Info: Skincare Drugstore vs Dermatolog FIMELA*. <https://www.fimela.com/beauty/read/3517073/beauty-info-skincare-drugstore-vs-dermatologist>
- Rostamailis. (2005). Penggunaan kosmetik, dasar kecantikan dan busana yang serasi / Rostamailis. Rineka Cipta.
- Kustanti, Herni, & Dkk. (2008). *Tata Kecantikan Kulit (Jilid 1)*. Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan.
- Maulina, D., & Lutfiati, D. (2021). Penggunaan Teknik Mixing Foundation untuk Menghasilkan Warna Natural pada Tone Kulit Wajah Gelap untuk Make Up Foto Beauty. *Journal of Beauty and Cosmetology*, 3(1), 72–83
- Fahma, K. A., & Wilujeng, B. Y. (2020). Pemilihan Mixing Foundation dengan Teknik Bakar untuk Ketahanan Makeup pada Semua Jenis Kulit. *Journal of Beauty and Cosmetology*, 2(1), 25–33.
- Turyani, S. M. E. (2014). *Dasar Kecantikan Kulit Kelas X Semester 2* (Purwandari & Nurlaili (eds.); 2nd ed.). Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Febriyanti, E. (2021). Kajian Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation dan Teknik Mix Foundation Dalam Ketahanan Riasan Wajah. *Program Studi Tata Rias*, 10(1), 76–94.